

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil *quick count* pemilihan presiden tahun 2019 memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan kepercayaan publik di Kota Bandung. Kepercayaan masyarakat terhadap hasil lembaga survei memang tidak bisa disamaratakan, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari faktor rasional ataupun relasional. Faktor rasional yaitu berasal dari diri seseorang yang terlibat dalam pengelolaan hasil *quick count* sedangkan faktor relasional yaitu berasal dari lingkungan yang memiliki kepentingan bersama. Kredibilitas suatu lembaga sangat mempengaruhi publik untuk dapat percaya terhadap hasil *quick count* Pilpres 2019 karena dengan kredibilitas dan rekam jejak suatu lembaga survei dapat membentuk dan mempermudah kepercayaan dari masyarakat. Hasil *quick count* memang bukan merupakan hasil akhir dari pemilihan umum, tetapi dengan adanya hasil *quick count* dapat menjadikan acuan untuk pemenang dalam kontes pemilu.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pandangan masyarakat terhadap hasil *quick count* Pilpres 2019 di Kota Bandung sudah baik, terbukti dengan data yang diperoleh 7% sangat setuju, 49% setuju, 34% kurang setuju, 7% tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju. Hal tersebut terlihat dari masyarakat yang meyakini bahwa adanya *quick count* mendukung penyelenggaraan pemilu yang baik dan berintegritas, dengan tidak merugikan salah satu pihak. Hasil *quick count* mampu memberikan prediksi pemilu secara *real time* yang dapat dipertanggungjawabkan. Adanya keterlibatan dari masyarakat termasuk salah satu upaya dalam mewujudkan pemilu yang berkualitas.
2. Pengaruh hasil *quick count* terhadap tingkat kepercayaan publik dilihat dari kredibilitas dan integritas lembaga survei. Lembaga survei yang kredibel

Hanni Nurul Fauziyah, 2020

PENGARUH HASIL QUICK COUNT PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019 TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipengaruhi oleh komitmen, kompetensi, dan keterbukaan dalam menyampaikan hasil *quick count* dimulai dari metodologi, teknologi yang digunakan.

3. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap hasil *quick count* ditentukan oleh pandangan masyarakat terhadap lembaga survei itu sendiri. Dengan melihat akses keterbukaan dan kejujuran dari orang-orang yang terlibat dalam proses pengelolaan *quick count*, serta dipengaruhi oleh lingkungan yang memiliki kepentingan bersama serta mudahnya dalam mengakses informasi hasil *quick count*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini, pemerintah mempunyai informasi bagaimana kepercayaan masyarakat Kota Bandung terhadap adanya hasil *quick count* yang dapat dijadikan sebagai dasar peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap politik di Indonesia terkhusus di Kota Bandung.

5.2.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Melalui penelitian ini, perguruan tinggi dapat mengetahui bagaimana pengaruh hasil *quick count* terhadap kepercayaan publik di Kota Bandung dan dapat dijadikan kajian dalam bidang ilmu politik, pendidikan politik dan *civic participation*.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, *quick count* bermanfaat bagi masyarakat sebagai media prediksi calon sebelum hasil resmi di umumkan. Selain itu juga dapat membuka pengetahuan mengenai kajian politik terutama mengenai pengaruh hasil *quick count* terhadap tingkat kepercayaan publik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mempunyai referensi tentang variabel hasil *quick count* terhadap kepercayaan publik dan juga pengaruh hasil *quick count* pemilihan presiden tahun 2019 terhadap tingkat kepercayaan publik di Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pemerintah

1. Pemerintah bertugas merumuskan kebijakan yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat secara efektif.
2. Membuat teknis pelaksanaan *quick count* yang lebih baik untuk kegiatan pemilihan presiden selanjutnya.
3. Mengkaji dan menindak lebih lanjut terhadap lembaga survei yang mengualarkan asil *quick count* agar tidak terjadi keberpihakan kepada salah satu kandidat atau calon.

5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1. Menjadikan tempat untuk berekspresi mengenai keilmuan agar dapat memberikan sumbangsih untuk masa yang akan datang. Pemikiran yang konkrit sangat dibutuhkan untuk menunjang program-program dari pemerintah yang berkaitan dengan *quick count* dan juga kepercayaan publik.
2. Hendaknya menggali lebih dalam teori mengenai pengaruh hasil *quick count* terhadap tingkat kepercayaan publik di Kota Bandung bahkan di Indonesia dalam kajian pendidikan politik
3. Program Pendidikan Kewarganegaraan dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengaruh hasil *quick count* terhadap tingkat kepercayaan publik di Kota Bandung.
4. Mengembangkan kurikulum mata kuliah sistem politik indonesia, sosiologi politik, dan pendidikan politik yang lebih mendalam.

5.3.3 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya memiliki kesadaran terhadap perannya dalam proses pemilihan umum dengan cara menggunakan hak suara dan juga mengawal penyelenggaraan pemilu.
2. Masyarakat hendaknya menjadikan perbedaan pandangan terhadap hasil *quick count* sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran bebas berpendapat tetapi tetap menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

3. Masyarakat hendaknya dapat memilah dan memilih hasil *quick count* yang dikeluarkan oleh lembaga survei, serta menjadikan hasil *quick count* sebagai bahan pertimbangan sebelum adanya hasil resmi yang dikeluarkan oleh KPU.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan fokus penelitian serta mengkaji dalam berbagai kajian ontologi, epistimologi dan aksiologi pengaruh hasil *quick count* pemilihan presiden terhadap tingkat kepercayaan publik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari solusi upaya menguatkan program yang berkaitan dengan peningkatan kepercayaan publik.